

Pada tahun 1950, akibat beberapa pengurus intinya pindah tempat tinggal karena kedinasan dan kepentingan keluarga, maka kepengurusan pun mengalami perubahan. Misalnya, Saleh Umar Bayasut diangkat menjadi pegawai Departemen Agama yang kemudian ditugaskan di Bojonegoro, kemudian ditugaskan lagi ke Surabaya. Kendali organisasi akhirnya digantikan oleh wakil ketua yakni Aid El Yamani dan posisi sekretaris diisi oleh Muh Munawir. Karena Muh Munawir berpindah ke Jogjakarta, posisi tersebut digantikan oleh Muhammad Umar Bayasut. Sedang, posisi Bendahara diganti Muhammad Martak.

³ Tim Penulis, *Menembus Benteng Tradisi: Sejarah Muhammadiyah Jawa Timur 1921-2004* (Surabaya: Hikmah Press, 2004), 216.

Lalu untuk membuat roda organisasi tetap berjalan, pada tahun tersebut puncak pimpinan Muhammadiyah diganti. Dengan masih berstatus Cabang Muhammadiyah Tuban, Mochammad Bakri dipercaya sebagai ketua yang baru. Pada kepemimpinan ini terjadi perkembangan Muhammadiyah Tuban, dikarenakan bubarnya PKI sehingga anggotanya masuk ke organisasi Muhammadiyah.

Dua tahun kemudian, yakni pada tahun 1966, kepengurusan diganti dengan yang baru, yakni KH. Mahbub Ihsan terpilih sebagai ketua Cabang Muhammadiyah dibantu dengan Abd. Wahab Nurhadi wakil ketua, Achmad Manan sekretaris, Asiaf sebagai bendahara. Kepengurusan ini terjadi

[illegible]

Karena KH. Mahbub Ihsan terkena sakit akhirnya dilakukan Musyda pada tanggal 28 Sya'ban 1421 H / 25 November 2000. Dengan terpilihnya Drs. H. Saifullah sebagai ketua dan didampingi Drs. H. Suhadi, Bs (wakil ketua I), Achmad Raechan (wakil ketua II), H. Moch. Sidik (sekretaris), Drs. Damam Purwanto (wakil sekretaris), H. M. Masduqi Ns (bendahara), Mochtarom S. Ag (wakil bendahara). Sementara KH. Mahbub Ihsan ditetapkan sebagai penasehat. Kepengurusan Drs. H. Saifullah ini berhasil mendirikan beberapa amal usaha terutama dalam bidang pendidikan. Selain itu, juga membentuk beberapa Cabang yang ada di kecamatan Tuban, seperti Cabang Grabagan, Plumpang, dan Soko. Akhirnya kepengurusan Drs. H. Saifullah berakhir pada tahun 2005.

Periode berikutnya yakni tahun 2005-2010 kepengurusan PDM Tuban dipimpin oleh H. M. Masduqi Ns (ketua), dibantu dengan Drs. H. Suhadi Hs (wakil ketua), Drs. Mambaul Musofa (Sekretaris), Drs. Kasadikin, M. Ag

[illegible]

- Berdasarkan rumusan Cabang dan Ranting Muhammadiyah di atas, maka Muhammadiyah Tuban dalam upaya untuk memperluas persyarikatan Muhammadiyah diberbagai Kecamatan yang ada di Tuban di antaranya:

Paham Muhammadiyah mulai masuk di Cabang Tuban pada tahun 1976 yang dipimpin oleh Fatah Nawawi. Di bawah kepemimpinan beliau lah Muhammadiyah Cabang Tuban mengalami perkembangan yang cukup pesat dari tahun ke tahun dari sisi paham maupun organisasi, hal itu terbukti melalui dakwah yang dilaksanakan secara rutin maupun berkala. Bahkan menginventarisir potensi dakwah tersebut. Selain itu juga berusaha meningkatkan mutu pendidikan agama dan kemuhammadiyahannya pada lembaga-lembaga pendidikan dan organisasi milik Cabang. Memang Cabang Muhammadiyah Tuban ini wilayahnya berada di kota kabupaten,

[illegible]

maka amal usaha Muhammadiyah sebagian besar didominasi oleh organisasi daerah Muhammadiyah Tuban. Meskipun demikian masih ada beberapa ranting-ranting yang ada di Cabang Muhammadiyah Tuban.⁹

Adapun ranting-ranting yang telah berdiri dan ber-SK adalah Sidomulyo, Sukolilo, Latsari. Selain yang sudah ber-SK masih banyak lagi ranting Cabang Tuban di antaranya: Kutorejo, Karangsari, Baturetno, Kebonsari, Sumurgung, Perbon, Sidorejo, Ronggomulyo, Sendangharjo, Mondoan, Kembangbilo, Sugiharjo, Kingking, dan Doromukti. Sedangkan Ortom yang terbentuk di Cabang Tuban yakni Pemuda Muhammadiyah, Aisyiah, NA, IRM, IMM, Tapak Suci dan Hizbul Wathan.

2. Cabang Palang

Di Palang, paham Muhammadiyah masuk pada tahun 1968, yang dikenalkan oleh H. Anan Nawawi, ia mengenalkan paham Muhammadiyah kepada masyarakat Palang dengan melalui berbagai pengajaran, baik akidah, akhlak, dan ibadah syariah. Dengan pendekatan pengajian-pengajian inilah akhirnya paham Muhammadiyah bisa diterima di masyarakat Palang. Namun dalam mengembangkan Cabang Palang sempat mendapat tantangan dari warga yang kebetulan tidak sepaham dengan paham ini. Tantangan datang dari kelompok tradisionalis yang menolak adanya paham Muhammadiyah.¹⁰ Hingga sekarang Cabang Palang terdapat 14 Ranting namun yang sudah ber-SK baru 2 Ranting yakni Ranting Pucangan dan Tasikmadu. Selain itu masih 12 ranting yang

⁹ Tim Penulis, *Menembus Benteng Tradisi: Sejarah Muhammadiyah Jawa Timur 1921-2004* (Surabaya: Hikmah Press, 2004), 219.

¹⁰ Ibid., 217.

Adapun untuk Ortom yang sudah berdiri adalah Aisyiah, NA, IRM, Tapak Suci, dan Pemuda Muhammadiyah.

Muhammadiyah menembus Kecamatan Kerek pada tahun 1962, tepatnya di Desa Margomulyo yang dikenalkan oleh H. Fathurrohman, beliau memperkenalkan paham Muhammadiyah dengan cara melalui pengajian-pengajian. Namun karena keterbatasan sumberdaya, gerak

[illegible]

setempat dengan cara melalui pengajian akidah dan akhlak yang sesuai dengan al-Qur'an dan al-Sunnah. Ketika sebagian masyarakat sudah sedikit mulai mengenal Muhammadiyah, akhirnya Mudaed mengembangkan paham ini dengan melalui berbagai acara kegiatan sosial. Perkembangan Muhammadiyah di cabang ini relatif lamban. Kepengurusannya baru secara resmi terbentuk pada 1970 dan sekarang sudah terbentuk 3 ranting. Yakni Ranting Tawaran, Jamprong, dan Sidomukti. Adapun untuk Ortomnya baru terbentuk Aisyiah dan NA.

11. Cabang Bangilan

Sedangkan di Bangilan, gerakan pembaharuan ini masuk ke Desa Ngrojo tahun 1991 yang dipernalkan oleh H. Meotomo, dan Drs. Juwari. Mereka memperkenalkan Paham Muhammadiyah di Bangilan dengan melalui dakwah. Namun di Bangilan ini masyarakat kurang begitu banyak yang mengikuti paham ini, sehingga bisa dikatakan warga Bangilan yang mengikuti paham Muhammadiyah menjadi Minoritas. Walaupun begitu Cabang Bangilan tetap berdiri yang kebetulan pada waktu itu Cabang Bangilan diresmikan oleh KH. Mahbub Ihsan dan dihadiri oleh seluruh Cabang Tuban. Kini di Cabang Bangilan terdapat 3 ranting yakni: Ranting Ngrojo, Kabluan, dan Sidokumpul.

Adapun Ortom yang ada di Cabang Bangilan ada dua yakni:

- a. Pemuda Muhammadiyah.
- b. Aisyiah.¹⁵

¹⁵ Suratman, *Wawancara*, Tuban, 25 Mei 2017.

15. Cabang Rengel

16. Cabang Plumpang

[illegible]

Di Widang, paham Muhammadiyah masuk pada tahun 1995. Yang diperkenalkan oleh Drs. Sulchan. Di Widang penyebaran paham Muhammadiyah juga melalui pengajian-pengajian keagamaan, waktu itu respon masyarakat sangat bisa menerima dengan adanya Muhammadiyah di sini sehingga paham Muhammadiyah bisa berkembang hingga sekarang. Sampai saat ini PCM Widang terdapat 3 ranting, yakni Ranting Tegalrejo, Ngadipuro, dan Simorejo. Adapun untuk Ortomnya masih belum ada hingga saat ini.

Paham Muhammadiyah selanjutnya menembus Kecamatan Grabagan pada tahun 2007, yang dibawa oleh Masrukin dan dibantu oleh Zidni, mereka lah yang pertama kali memperkenalkan paham Muhammadiyah di Kecamatan Grabagan, hingga sekarang PCM Grabagan mempunyai 4 ranting yakni ranting Grabagan, Ngandong, Dahor, dan Banyumbang. Adapun untuk Ortom yang sudah ada yakni baru terbentuk 1

[illegible]

- 1) Hidup manusia harus berdasarkan tauhid, ibadah, dan ta'at kepada Allah.
- 2) Hidup manusia bermasyarakat.
- 3) Mematuhi ajaran-ajaran agama Islam dengan keyakinan bahwa ajaran Islam itu satu-satunya landasan kepribadian dan ketertiban bersama untuk kebahagiaan dunia akhirat.
- 4) Menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam dalam masyarakat adalah kewajiban sebagai ibadah kepada Allah dan nikhlas kepada kemanusiaan.
- 5) Ittiba' kepada langkah perjuangan Nabi Muhammad SAW.
- 6) Melancarkan amal usaha dan perjuangan dengan ketertiban organisasi.²¹

- 1) Untuk mencapai maksud dan tujuan, Muhammadiyah melaksanakan Da'wah Amar Ma'ruf Nahi Munkar dan Tajdid yang diwujudkan dalam usaha di segala bidang kehidupan.
- 2) Usaha Muhammadiyah diwujudkan dalam bentuk amal usaha, program, dan kegiatan, yang macam dan penyelenggaraannya diatur dalam Anggaran Rumah Tangga.²²

²² PP Muhammadiyah, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2017), 10.

1. Bidang Pendidikan

lainnya. Bagi Muhammaadiyah, pendidikan mempunyai arti karena melalui bidang inilah pemahaman tentang ajaran Islam diwariskan dan ditanamkan dari satu generasi ke generasi berikutnya karena itu, tidaklah mengherankan jika program nyata yang dilakukan oleh Muhammadiyah adalah menggembirakan pendidikan bidang ini, paling tidak ada dua segi yang menjadi sasaran pertama yaitu cita-cita dan teknik pengajaran. Dari segi pertama, KH Dahlan menginginkan bahwa cita-cita pendidikan Islam adalah membentuk manusia Muslim yang baik budi, alim dalam agama dalam pandangan dan paham masalah ilmu keduniaan serta berjuang untuk kemajuan masyarakatnya. Sedangkan pembaharuan yang kedua berkaitan dengan cara-cara penyelenggaraan pendidikan.

husus, yang dilengkapi dengan meja, kursi dan papan tulis, sehingga tidak lagi duduk di lantai.²⁴

Jumlah amal usaha Muhammadiyah bidang pendidikan, berdasarkan data yang terhimpun di sekretariat kantor pimpinan daerah Muhammadiyah Tuban yaitu:

a) SD/MI

Tabel 3.1
Data AUM Bidang Pendidikan Muhammadiyah Kab. Tuban

No	Nama Sekolah	Alamat	Berdiri
1	MI Muh. 1	Jl. Gersik Karangagung Palang	1958
2	MI Muh. 2	Jl. Cendoro Palang	1957
3	MI Muh. 3	Jl Gersik 101 Panyuran Palang	1957
4	MI Muh. 4	Ds. Karangsari Tuban	1940
5	MI Muh. 5	Ds. Tegalrejo Widang	1968
6	MI Muh. 9	Ds. Sumberan Bancar	1994
7	MI Tahzdzibul Fuad	Ds. Sucorejo Jenu	1997
8	SD Muh 1	Jl. Bulemeduro Bancar	1995

Sumber: Arsip AUM Bidang Pendidikan Muhammadiyah Tuban
Periode 2015-2020, 12/06/2017.

b) SMP/MTs dan SMA/SMK

Tabel 3.2
Data AUM Bidang Pendidikan Muhammadiyah Kab. Tuban

No	Nama Sekolah	Alamat	Berdiri
1	SMP Muh. 1	Jl. Gajah Mada No. 11	1964

²⁴ Agus Miswanto, *Sejarah Islam dan Kemuhammadiyah* (Magelang: P3SI UMM, 2014), 61-62.

c) PONPES dan PERGURUAN TINGGI

Tabel 3.3
Data AUM Bidang Pendidikan Muhammadiyah Kab. Tuban

No	Ponpes dan Perguruan Tinggi	Alamat	Berdiri
1	Ponpes Islam Muh.	Ds. Tergambang Banjarjo Bancar	1995
2	Ponpes Muh. As-Habul Kahfi	Belik Anget Tambakboyoy	2007
3	Ponpes Al-Ittihad Muh.	Leran Kulon Palang	2005
4	STIE Muh	Gajah Mada No. 11	2000

Sumber: Arsip AUM Bidang Pendidikan Muhammadiyah Tuban
Periode 2015-2020, 12/06/2017.

Bidang ekonomi dan keuangan Muhammadiyah ini bertujuan untuk membimbing masyarakat ke arah perbaikan dan mengembangkan ekonomi sesuai dengan ajaran Islam serta untuk meningkatkan kualitas pengelolaan amal usaha Muhammadiyah. Amal usaha di bidang ini meliputi antara lain: BPR, BMT, Koperasi, Biro Perjalanan dan lain-lain.

Tabel 3.6
Data AUM Bidang Badan Usaha Milik Muhammadiyah (BUMM) Kab.
Tuban

Sumber: Arsip AUM Bidang Badan Usaha Milik Muhammadiyah Tuban
Periode 2015-2020, 12/06/2017.

